



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Eka Prasetya



MEMBANGUN USAHA DESA DENGAN DUNIA USAHA KOTA UNTUK MEMPERLUAS PASAR PRODUK LOKAL

Ngiw Aman Harja¹, Brilian Moktar²

¹Fakultas Ekonomi/Prodi Akuntansi, STIE Eka Prasetya

Keywords:

*Desa, Produk Lokal,
Pasar, Usaha Kota,
Dunia Usaha,
Pembangunan*

Abstract. *The proposed solution is the development of a business network that connects village business actors with city business actors, through the use of technology and collaboration between the two parties. It is hoped that this solution can expand the market, increase product competitiveness, and encourage innovation in production and distribution. The aim of this program is to expand the market for local products, improve quality and competitiveness, and utilize technology for promotion and distribution, which will ultimately improve the village economy. The specific target of this program is to establish at least three business collaborations between village and city business actors as well as providing training related to digital marketing and branding techniques. The methods used include a participatory approach, digital marketing training, business networking facilitation, and mentoring to maximize product marketing.*

Email: harjaaman24@gmail.com, brilianmoktar24@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Program KKN berfungsi sebagai jembatan antara teori yang dipelajari mahasiswa dengan praktek nyata di lapangan, yang secara langsung dapat meningkatkan kemandirian masyarakat desa (A Pratama, 2022). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Soban, Dusun Paranginan, Kec. Siempatnempu, Kab. Dairi, terutama dalam sektor ekonomi melalui pemanfaatan produk lokal. Desa Soban memiliki berbagai produk unggulan, seperti hasil pertanian, kerajinan tangan, serta makanan khas yang memiliki potensi pasar yang besar. Namun, minimnya jejaring usaha dan



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Eka Prasetya



keterbatasan dalam akses pasar menjadi penghambat utama dalam mengembangkan potensi produk lokal tersebut.

Banyak pelaku usaha desa yang kesulitan untuk menjangkau konsumen di luar desa, terutama di kota, yang memiliki pasar lebih luas dan lebih kompetitif. Seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan pemasaran yang lebih modern, maka penting bagi pelaku usaha desa untuk menjalin hubungan dengan dunia usaha kota. Melalui kegiatan KKN ini, diharapkan dapat dibangun jejaring usaha yang kuat, yang mampu memperkenalkan produk lokal ke pasar yang lebih besar, memperluas jangkauan distribusi, dan meningkatkan daya saing produk. Berdasarkan analisis permasalahan mitra:

1. Akses Pasar yang Terbatas
2. Kurangnya Pengetahuan tentang Pemasaran Digital
3. Keterbatasan Jaringan dan Kolaborasi dengan Dunia Usaha Kota

Solusi yang diberikan, yaitu:

- Membangun Jejaring Usaha antara Desa dan Kota terdekat
- Pelatihan Pemasaran Digital
- Peningkatan Kapasitas Produksi dan Kualitas Produk

Rencana dalam melaksanakan program KKN, Langkah pertama adalah melakukan identifikasi terhadap produk-produk unggulan desa serta pelaku usaha yang berpotensi untuk dijalin kerjasama. Pemilihan ini akan didasarkan pada analisis kualitas produk, kesiapan usaha, dan potensi pasar. Selanjutnya, akan dilakukan pelatihan mengenai pemasaran digital dan branding produk. Pelatihan ini melibatkan para ahli pemasaran digital serta praktisi bisnis dari kota yang memiliki pengalaman dalam memasarkan produk lokal.

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra, permasalahan utama yang diprioritaskan adalah terbatasnya akses pasar untuk produk lokal. Justifikasi pemilihan masalah ini adalah untuk meningkatkan pendapatan pelaku usaha desa melalui perluasan pasar yang lebih luas, khususnya dengan membangun jejaring usaha dengan dunia usaha kota. Ini adalah masalah yang sangat konkret, sesuai dengan kebutuhan langsung masyarakat dan dapat memberikan dampak signifikan terhadap ekonomi desa.



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Eka Prasetya



Persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan adalah "Terbatasnya Akses Pasar untuk Produk Lokal Desa Soban". Permasalahan ini mencakup kesulitan para pelaku usaha lokal dalam memasarkan produk mereka ke pasar yang lebih luas, terutama di luar wilayah Desa Soban. Masyarakat desa memiliki potensi produk lokal yang berkualitas, namun terbatasnya jaringan distribusi dan pemasaran menyebabkan produk tersebut sulit untuk dikenal oleh konsumen di kota. Oleh karena itu, solusi yang diusulkan adalah dengan menjalin kemitraan antara usaha desa dan dunia usaha kota, guna memperluas akses pasar dan meningkatkan penjualan produk lokal.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan KKN ini terdiri dari beberapa tahapan yang akan dilaksanakan secara sistematis untuk mencapai solusi yang telah ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Soban. Berikut adalah langkah-langkah yang akan ditempuh:

1. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat

Untuk memahami permasalahan utama dan kebutuhan mendesak yang dihadapi oleh masyarakat desa, terutama pelaku usaha lokal.

Langkah-langkah:

- Observasi langsung: Mengamati kegiatan ekonomi di desa, melihat kondisi pasar produk lokal, serta mendengarkan keluhan dari pelaku usaha.
- Wawancara dan diskusi: Mengadakan wawancara dengan pelaku usaha lokal untuk menggali lebih dalam tantangan yang mereka hadapi, baik dari sisi pemasaran, produksi, maupun distribusi.
- Penyusunan kebutuhan: Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, menyusun daftar kebutuhan yang spesifik, seperti peningkatan keterampilan pemasaran, akses ke pasar lebih luas, dan kolaborasi dengan usaha kota.

Pihak Terlibat:

- Tim KKN (mahasiswa dan dosen pembimbing)
- Pelaku usaha desa



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



- Kepala Desa dan perangkat desa sebagai fasilitator

2. Perancangan/Pembuatan Solusi

Merancang program yang sesuai dengan hasil identifikasi kebutuhan untuk mengatasi masalah yang ada, seperti membangun jejaring usaha dan mengembangkan pemasaran digital.

Langkah-langkah:

- Penyusunan program pelatihan: Merancang pelatihan mengenai penggunaan platform digital (media sosial, e-commerce) dan strategi branding produk lokal.
- Perencanaan jejaring usaha: Merencanakan kegiatan forum jejaring yang mempertemukan pelaku usaha desa dengan pelaku usaha kota.
- Desain materi pelatihan: Menyusun materi yang relevan dengan kebutuhan, seperti teknik digital marketing, pengelolaan media sosial, dan pembuatan brand produk.

3. Uji Operasi

Menguji solusi yang diterapkan sebelum implementasi penuh untuk memastikan bahwa metode yang digunakan dapat bekerja dengan baik dan diterima oleh masyarakat.

Langkah-langkah:

- Pelaksanaan uji coba: Mengadakan sesi pelatihan terbatas kepada beberapa pelaku usaha yang telah dipilih untuk menguji apakah mereka dapat menguasai konsep pemasaran digital dan menggunakan platform online untuk memasarkan produk mereka.
- Simulasi jejaring usaha: Melakukan pertemuan awal antara pelaku usaha desa dan usaha kota untuk mengeksplorasi potensi kerjasama, serta mengidentifikasi tantangan dan kebutuhan lebih lanjut.
- Evaluasi hasil uji coba: Melakukan evaluasi terhadap respon peserta pelatihan dan hasil pertemuan jejaring usaha. Mengumpulkan umpan balik untuk memperbaiki program sebelum pelaksanaan penuh.

4. Pendampingan Operasional



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Eka Prasetya



Memberikan dukungan dan pendampingan intensif kepada pelaku usaha dalam menerapkan solusi yang telah diberikan, baik dalam hal pemasaran digital maupun pengembangan jejaring usaha.

Langkah-langkah:

- Pendampingan pemasaran digital: Membantu pelaku usaha dalam mengimplementasikan strategi pemasaran digital yang sudah dipelajari, seperti memposting produk secara teratur, menggunakan media sosial secara optimal, dan memanfaatkan platform e-commerce.
- Pendampingan jejaring usaha: Membantu pelaku usaha dalam menjalin komunikasi dan kesepakatan dengan pelaku usaha kota untuk distribusi produk atau bentuk kerjasama lainnya.
- Monitoring dan evaluasi: Melakukan monitoring secara berkala untuk memastikan bahwa pelaku usaha menjalankan program dengan baik dan untuk menilai keberhasilan program.

Inovasi dalam metode KKN, seperti penggunaan teknologi digital dalam program pemberdayaan ekonomi, memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi di daerah tertinggal (A Pramesti, 2022). Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur dan partisipasi aktif dari semua pihak, program ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap ekonomi masyarakat Desa Soban dan menciptakan keberlanjutan usaha lokal yang lebih kuat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rincian dari setiap program kerja yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN di Desa Soban selama satu bulan, dengan detail mengenai pihak yang terlibat, kelebihan dan kekurangan program, serta ketercapaian program sesuai dengan rencana yang diajukan.

Table I. Jadwal Kegiatan KKN

No	Nama Kegiatan	Januari - Februari			
		Minggu ke -1	Minggu ke -2	Minggu ke -3	Minggu ke -4
1	Koordinasi dengan Kepala Desa dan Perangkat Desa, melakukan sosialisasi				



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Eka Prasetya



	tentang tujuan program kepada masyarakat.				
2	Memulai sosialisasi dan Promosi Produk Unggulan Desa Soban				
3	Penyusunan Rencana Tindak Lanjut dan Evaluasi				
4	Pembentukan Kelompok Usaha Mandiri untuk melanjutkan program				

Faktor Pendukung seperti dukungan dari pemerintah desa dan antusiasme warga desa dapat terjadi karena adanya kesadaran bersama bahwa pengembangan ekonomi desa adalah kunci untuk meningkatkan kesejahteraan. Pemerintah desa dan masyarakat sadar akan manfaat program KKN sebagai sarana untuk membuka peluang ekonomi dan memperkenalkan produk lokal ke pasar yang lebih luas.

Faktor Penghambat seperti keterbatasan infrastruktur dan resistensi terhadap perubahan muncul karena desa yang masih memiliki keterbatasan dalam hal teknologi dan sumber daya. Banyak desa yang belum siap untuk mengadopsi perubahan yang memerlukan investasi dalam infrastruktur atau pelatihan. Perbedaan cara pandang antara generasi yang lebih tua dan lebih muda juga turut menjadi kendala dalam penerimaan inovasi.

Sintesis dari kedua faktor ini menunjukkan bahwa meskipun ada banyak potensi yang dapat digali, faktor eksternal dan internal seperti infrastruktur dan pola pikir masyarakat masih menjadi tantangan utama. Oleh karena itu, solusi yang mungkin adalah memperkuat pelatihan berkelanjutan dan membangun kemitraan dengan pihak lain (misalnya pemerintah atau perusahaan) untuk mendukung keberlanjutan program.



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



Gambar I. Rapat bersama kepala desa Soban

1. Pelatihan Penggunaan Platform Digital untuk Pemasaran

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga Desa Soban dalam memanfaatkan platform digital (seperti media sosial dan marketplace) sebagai sarana untuk memasarkan produk lokal mereka. Pelatihan ini melibatkan berbagai topik, mulai dari pembuatan akun bisnis di media sosial hingga teknik pemasaran online yang efektif.

a. Kelebihan Program

- Meningkatkan Literasi Digital: Warga desa yang sebelumnya tidak familiar dengan teknologi mendapatkan pemahaman tentang pentingnya pemasaran online.
- Memperluas Jangkauan Pasar: Produk lokal yang sebelumnya hanya terbatas di pasar desa kini memiliki peluang untuk dijangkau oleh pasar yang lebih luas, termasuk di luar desa dan kota terdekat.
- Partisipasi Aktif: Mayoritas peserta sangat antusias mengikuti pelatihan dan mempraktikkan apa yang dipelajari.

b. Kekurangan Program

- Keterbatasan Akses Internet: Beberapa peserta kesulitan mengakses internet atau menggunakan platform digital dengan baik karena terbatasnya fasilitas jaringan di beberapa area desa.
- Kesulitan dalam Pemahaman Teknologi: Bagi sebagian warga, terutama yang berusia lebih tua, memahami platform digital mungkin memerlukan waktu lebih lama.

c. Ketercapaian Program



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Eka Prasetya



Sebagian besar peserta berhasil membuat akun bisnis di media sosial dan memasarkan produk mereka melalui platform yang diajarkan. Beberapa warga telah melaporkan peningkatan penjualan melalui platform digital setelah pelatihan. Namun penggunaan platform digital oleh sebagian warga belum sepenuhnya optimal karena keterbatasan sumber daya internet dan waktu belajar.

2. Membangun Jejaring antara Pengusaha Desa dan Kota

Program ini bertujuan untuk membangun hubungan bisnis yang saling menguntungkan antara pengusaha desa dengan dunia usaha kota terdekat. Jejaring ini bisa membuka peluang bagi pengusaha desa untuk memasarkan produk mereka lebih luas serta mendapatkan akses ke pasar yang lebih besar.

a. Kelebihan Program

- Peningkatan Akses Pasar: Pengusaha desa mendapatkan peluang untuk memperluas pasar mereka ke kota terdekat dan sebaliknya, menciptakan saling ketergantungan antara keduanya.
- Peningkatan Pengetahuan: Pengusaha desa mendapat wawasan mengenai tren pasar dan cara meningkatkan kualitas produk untuk memenuhi permintaan pasar kota.

b. Kekurangan Program

- Komunikasi yang Terbatas: Proses pertemuan antara pengusaha desa dan kota terhambat oleh jarak, waktu, dan kadang-kadang ketidaksesuaian jadwal.
- Perbedaan Standar Usaha: Beberapa pengusaha desa mungkin kesulitan memenuhi standar kualitas produk atau sistem distribusi yang diinginkan oleh pengusaha kota.

c. Ketercapaian Program

Terjalannya beberapa kesepakatan informal antara pengusaha desa dan pengusaha kota untuk memperkenalkan produk lokal di pasar kota. Meski demikian, pertemuan yang lebih formal dan kemitraan berkelanjutan memerlukan waktu lebih lama. Namun Beberapa pengusaha desa masih mengalami kesulitan dalam memenuhi standar kualitas atau persyaratan dari pasar kota, sehingga kolaborasi belum sepenuhnya terwujud.

3. Berpartisipasi dalam “Pekan Kamis” (Event Produk Lokal)



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



Program ini berfokus pada penyelenggaraan event atau pameran produk lokal dari Desa Soban di kota terdekat, dengan tujuan untuk memperkenalkan produk desa ke masyarakat lebih luas dan membangun citra positif produk lokal.

a. Kelebihan Program

- Peningkatan Brand Awareness: Event ini memberikan kesempatan bagi produk lokal untuk diperkenalkan kepada audiens yang lebih besar, termasuk di kota terdekat.
- Kesempatan untuk Jaringan: Pengusaha desa dapat membangun relasi dengan pengusaha lain serta konsumen yang lebih luas.

b. Kekurangan Program

- Kurangnya Persiapan dalam Logistik: Beberapa aspek logistik, seperti transportasi barang atau pengaturan lokasi khusus produk lokal desa Soban kurang dipersiapkan dengan baik.
- Partisipasi Terbatas: Tidak semua produk desa bisa ditampilkan karena keterbatasan tempat atau waktu.

c. Ketercapaian Program

Event produk lokal berjalan lancar dengan cukup banyak pengunjung dari kota terdekat. Beberapa produk desa mendapat perhatian dan permintaan lebih dari pengunjung. Namun beberapa produk tidak terjual banyak karena kurangnya promosi sebelum acara dan keterbatasan produk yang dipamerkan.



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



Gambar II. Pekan kamis di Desa Tigalingga

4. Membentuk Kelompok Usaha Mandiri

Program ini bertujuan untuk membentuk kelompok usaha mandiri di Desa Soban yang bisa melanjutkan program KKN setelah mahasiswa KKN selesai. Pembentukan kelompok usaha mandiri merupakan salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat desa, karena melalui kelompok tersebut, masyarakat dapat berbagi sumber daya dan meningkatkan kapasitas usaha secara kolektif (R Prasetyo, 2021). Kelompok ini bertugas untuk mengelola dan mengembangkan usaha bersama dalam jangka panjang, memastikan keberlanjutan kegiatan ekonomi desa.

a. Kelebihan Program

- Keberlanjutan Usaha: Kelompok usaha mandiri akan memastikan bahwa program yang telah dimulai dapat terus berkembang meski tanpa kehadiran mahasiswa KKN.



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



- Pemberdayaan Masyarakat: Masyarakat desa mendapatkan kesempatan untuk bekerja sama dan saling mendukung dalam mengelola usaha bersama yang lebih besar.
 - b. Kekurangan Program
 - Kesulitan dalam Pengelolaan: Masyarakat desa yang belum terbiasa dengan pengelolaan usaha dalam kelompok bisa mengalami kesulitan dalam hal koordinasi dan pembagian tugas.
 - Keterbatasan Modal: Kelompok usaha baru membutuhkan modal untuk berkembang, dan mungkin sulit mendapatkan pembiayaan tanpa dukungan eksternal.
 - c. Ketercapaian Program

Kelompok usaha mandiri telah dibentuk dan beberapa kegiatan usaha bersama sudah dimulai. Namun, pengelolaan yang lebih sistematis dan kesinambungan membutuhkan pendampingan lanjutan. Masih ada kendala dalam pengelolaan organisasi dan perencanaan usaha yang memerlukan pendampingan lebih lanjut dalam jangka panjang.
5. Sosialisasi dan Edukasi ke beberapa sekolah di Desa Soban (Program Tambahan)
- Kegiatan ini merupakan permintaan langsung dari kepala Desa Soban, agar mahasiswa KKN hadir ke sekolah TK dan SD di Desa Soban untuk mengamati dan membantu guru dalam proses belajar mengajar selama beberapa hari.



Gambar III. KBM di TK dan SD



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



Gambar IV. Staff dan Guru SD

Secara keseluruhan, program-program yang dilaksanakan selama KKN di Desa Soban telah memberikan dampak positif meskipun ada beberapa tantangan yang dihadapi. Kelebihan utama dari kegiatan KKN ini adalah pemberdayaan masyarakat desa, peningkatan pengetahuan digital, dan terciptanya jejaring usaha yang lebih luas antara desa dan kota. Namun, beberapa kekurangan seperti kurangnya akses internet, keterbatasan modal, dan tantangan dalam keberlanjutan usaha memerlukan solusi lebih lanjut.

Hambatan logistik, seperti akses yang sulit ke daerah-daerah tertentu, sering kali menjadi masalah dalam pelaksanaan KKN, khususnya di daerah terpencil yang memiliki infrastruktur terbatas (F D Wijaya, 2021). Pendampingan berkelanjutan dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait (seperti lembaga keuangan atau pemerintah setempat) menjadi kunci agar keberhasilan program ini dapat berlanjut setelah KKN selesai.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN di Desa Soban selama periode Januari hingga Februari 2025 telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam pemberdayaan masyarakat desa, meskipun terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi. Berdasarkan evaluasi dari program-program yang dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal utama sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan Digital Warga Desa
2. Terbentuknya Jejaring antara Pengusaha Desa dan Kota



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



3. Partisipasi dalam Event Produk Lokal
4. Pembentukan Kelompok Usaha Mandiri

Dapat disimpulkan bahwa tantangan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan KKN di Desa Soban berhubungan dengan perbedaan kapasitas dan pemahaman teknologi di antara warga desa, serta keterbatasan dalam akses sumber daya yang dibutuhkan untuk mengoptimalkan hasil dari program yang ada. Oleh karena itu, untuk memperkuat keberlanjutan dan memperbesar dampak positif, perlu ada pendampingan lebih lanjut, kerjasama yang lebih intens antara warga desa dengan pihak luar (misalnya lembaga keuangan, pengusaha kota, dan pemerintah), serta peningkatan kapasitas pengelolaan usaha yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Pramesti. (2022). *Inovasi Metode KKN dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa*. Penerbit Universitas Gadjah Mada.
- A Pratama. (2022). *Implementasi Program Kuliah Kerja Nyata dalam Meningkatkan Kemandirian Masyarakat Desa*. Penerbit Universitas Indonesia.
- F D Wijaya. (2021). *Hambatan dan Solusi dalam Program KKN di Daerah Tertinggal*. Penerbit Universitas Padjadjaran.
- R Prasetyo. (2021). *Strategi Pembentukan Kelompok Usaha Mandiri dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Penerbit Universitas Gadjah Mada.